**ABSTRAK**

Laporan Akhir ini berjudul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Wisata Pantai Sulamadaha di Kelurahan Sulamadaha Kota Ternate”** Pantai Sulamadaha adalah salah satu Pantai di Kota Ternate yang menjadi objek wisata unggulan Kota Ternate dan sangat diminati oleh masyarakat Ternate maupun masyarakat dari luar Ternate. Tetapi kemajuan Pantai sulamadaha tidak di ikuti dengan kemajuan masyarakat yang tinggal disekitar Pantai Sulamadaha, untuk itu pemerintah Kota Ternate memberikan mandat kepada pemerintah Kelurahan untuk melakukan pemberdayaan kepada masyarakat sulamadaha dengan cara memanfaatkan sumberdaya Pantai Sulamadaha.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah Kelurahan Sulamadaha beserta faktor pengahmbatnya. Teori yang dipakai adalah teori pemberdayaan oleh Suharto (2010). Dalam penelitian ini penulis mengunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan induktif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah, Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah Kelurahan Sulamadaha belum maksimal meskipun telah memberikan dampak yang cukup bagi masyarakat Sulamadaha dikaranakan kurangnya dukungan dari pemerintah Kota Ternate dan dari Dinas Kebudayaan dan Periwisata Kota Ternate. Faktor yang menjadi penghambat dalam pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah Kelurahan Sulamadaha yaitu: kurangnya sumberdaya manusia, kurangnya sarana dan prasarana, faktor keuangan, kurangnya penyuluhan, dan tidak adanya lembaga pengawasan.

***Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pariwisata, Pantai Sulamadaha, Kota Ternate, Pengembangan Wisata***

**ABSTRACT**

This final report entitled "Community Empowerment Through Development of Sulamadaha Coastal Tourism in Sulamadaha Town of Ternate City" Sulamadaha Beach is one of the beaches in Ternate City which became the leading tourist attraction of Ternate City and is in great demand by Ternate people and people from outside Ternate. But the progress of sulamadaha Beach is not followed by the progress of the people living around Sulamadaha Beach, for that Ternate city government gives mandate to the government of Kelurahan to do the empowerment to sulamadaha community by utilizing Sulamadaha Coast resources.

The purpose of this study is to determine the empowerment of communities undertaken by the government of Sulamadaha Sub-district along with the factors pengahmbatnya. The theory used is the theory of empowerment by Suharto (2010). In this study the authors use qualitative research design with inductive approach. Data collection is done by observation, interview and documentation. Data analysis is done by data reduction, data presentation, and conclusion or verification.

The conclusion of this research is that community empowerment conducted by the government of Sulamadaha Sub-District has not been maximal although it has provided sufficient impact for Sulamadaha society dikaranakan lack of support from the government of Ternate City and from the Department of Culture and Tourism Ternate City. Factors that hamper community empowerment by Sulamadaha Urban Village are: lack of human resources, lack of facilities and infrastructure, financial factor, lack of education, and lack of supervision institution.

Keywords: Community Empowerment, Tourism, Sulamadaha Beach, Ternate City, Tourism Development